

JUDUL: UPAYA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI MENGENAI PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SD LAZUARDI CORDOVA GIS, JAKARTA BARAT

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua: Intan Silviana Mustikawati, Anggota: Zelfino</p>	<p><i>Coronavirus Disease 2019</i> atau COVID-19 merupakan masalah kesehatan dunia yang sudah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Kasus tersebut terus mengalami peningkatan secara global dan termasuk di Indonesia. DKI Jakarta merupakan wilayah dengan kasus COVID-19 paling tinggi di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi secara daring menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencegahan COVID-19. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi mengenai pengenalan COVID-19, penyebaran COVID-19 di dunia, gejala COVID-19, dan upaya pencegahan COVID-19. Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk mencegah terjadinya COVID-19 di lingkungan sekolah. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.</p> <p>Kata Kunci: komunikasi, informasi, edukasi; <i>Coronavirus Disease 2019</i> (COVID-19); perilaku hidup bersih dan sehat</p>
	 HKI dan Publikasi

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p><i>Coronavirus Disease</i> 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis) (Provinsi DKI Jakarta, 2020). <i>Coronavirus</i> merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti <i>common cold</i> atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularan penyakit ini diduga dari hewan ke manusia karena kasus-kasus yang muncul di Wuhan semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan Huanan. Gejala-gejala virus ini yaitu demam >38°C, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung (Kementerian Kesehatan RI, 2020)b.</p> <p>Salah satu cara mengantisipasi penularan COVID-19 di Indonesia yaitu dengan meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan di pintu masuk negara, baik di bandara, pelabuhan maupun lintas batas darat negara. Di pintu masuk negara 3 digunakan <i>thermal scanner</i> sebagai deteksi awal gejala demam pada pelaku perjalanan yang masuk. Jika ada yang “tertangkap” dengan alat ini maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan jika perlu dirujuk ke RS rujukan untuk perawatan lebih lanjut (Kementerian Kesehatan RI, 2020)b.</p> <p>Beberapa upaya untuk menjaga diri dan keluarga dari COVID-19 yaitu dengan melaksanakan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat), yang terdiri dari 10 aktivitas, yaitu makan dengan gizi yang seimbang, rajin olahraga dan istirahat yang cukup, cuci tangan pakai sabun, jaga kebersihan lingkungan, tidak merokok, minum air mineral 8 gelas/ hari, makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging hewan yang berpotensi menularkan, bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan, gunakan masker jika batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam, dan jangan lupa berdoa (Kementerian Kesehatan RI, 2020)a.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukannya sosialisasi dan upaya komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai cara pencegahan COVID-19 pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan,</p>	<p>Beberapa upaya untuk menjaga diri dan keluarga dari <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (COVID-19) yaitu dengan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat atau GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Adanya sosialisasi dan upaya komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai cara pencegahan COVID-19 pada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga masyarakat beserta keluarganya dapat terhindar dari COVID-19 dan selalu sehat</p> <p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi secara daring menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> mengenai pencegahan COVID-19 pada siswa SD Lazuardi Cordova GIS, Jakarta Barat. Media yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan tersebut yaitu bahan presentasi menggunakan <i>Microsoft Power Point</i>. Materi-materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan COVID-19 meliputi pengenalan COVID-19, penyebaran COVID-19 di dunia, gejala COVID-19, dan upaya pencegahan COVID-19.</p> <p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada siswa SD Lazuardi Cordova GIS, Jakarta Barat yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> pada hari Selasa, 16 Juni 2020. Sebelum kegiatan sudah dilakukan survey lokasi dan diskusi dengan pihak-pihak terkait. Berikut ini adalah kegiatan dan jadwal secara menyeluruh (persiapan sampai laporan) yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2019.</p> <p>Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk mencegah terjadinya COVID-19 di lingkungan sekolah.</p>

sikap, dan praktek PHBS, sehingga masyarakat beserta keluarganya dapat terhindar dari COVID-19 dan selalu sehat.



Metode



Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan terlebih dahulu asesmen mengenai permasalahan yang terdapat pada mitra, dengan melakukan penelusuran data-data mengenai penyebaran wilayah kasus COVID-19, sehingga kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilakukan pada wilayah yang paling beresiko terpapar penyakit tersebut. Salah satu wilayah yang terpilih sebagai lokasi penyuluhan kesehatan yaitu SD Lazuardi Cordova GIS, Jakarta Barat. Selain itu juga dilakukan persiapan berupa: pembuatan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perijinan lokasi kegiatan, dan pembuatan instrumen kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra yaitu kegiatan pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai cara pencegahan COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19. Media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang digunakan dalam kegiatan yaitu bahan presentasi menggunakan *Microsoft Power Point*. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai cara pencegahan COVID-19 sesudah mengikuti kegiatan, sehingga peserta dapat mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi dirinya sendiri dan keluarganya. Intervensi yang akan

<p>diberikan sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian sebelumnya yaitu mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.</p> <p>3. Tahap Penulisan Laporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan</p> <p>Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan dan diseminasi hasil kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak sekolah dan lainnya. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional. Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 5 (lima) 8 bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, penulisan laporan dan diseminasi hasil kegiatan.</p>	
 <p>Skema LITABMAS</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Green, L & Kreuter, M. (2005). *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach* (4th ed). Mountain View, Ca: Mayfield Publishers.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020)a. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan RI
- _____. (2020)b. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Provinsi DKI Jakarta, 2020. <https://corona.jakarta.go.id/id>